

**ANALISIS TIME SERIES DAN CROSS SECTION PERBANDINGAN
KINERJA KEUANGAN 3 PERUSAHAAN MANUFAKTUR
(Studi Kasus Pada PT. Kabelindo Murni Tbk, PT. Astra Internasional
Tbk, dan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk) Tahun 2019-2021**

Adam Permana Putra¹, Mufidah Sahla Oktavianty², Nur Aini Qurrata A'yun³
^{1,2,3} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: adampp40@gmail.com¹, mufidahoktavianty@gmail.com², ayunq533@gmail.com³

***Abstract.** This study aims to determine the financial performance of manufacturing companies for the 2019-2021 period using financial ratios. The research results show that: PT. Kabelindo Murni, PT. Astra International Tbk, and PT. Indomobil Sukses Tbk for the 2019 -2021 period relies on accounting for the weight of assessing financial aspects based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Kep-100/MBU/2002. Based on the research, the results of financial ratio analysis of PT. Kabelindo Murni, PT. Astra International Tbk, and PT. Indomobil Sukses Tbk for the 2019 -2021 period shows the results of Liquidity Ratios, Activity Ratios, Solvency Ratios, and Profitability Ratios.*

***Keywords:** Financial Ratio Analysis, Financial Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan manufaktur periode tahun 2019-2021 menggunakan rasio-rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: PT. Kabelindo Murni, PT. Astra Internasional Tbk, dan PT. Indomobil Sukses Tbk periode 2019 -2021 bertumpu pada akuntansi bobot penilaian aspek keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-100/MBU/2002. Berdasarkan penelitian, hasil analisis rasio keuangan PT. Kabelindo Murni, PT. Astra Internasional Tbk, dan PT. Indomobil Sukses Tbk periode 2019 -2021 menunjukkan hasil Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.

Kata kunci: Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

LATAR BELAKANG

Salah satu tujuan dari analisa Laporan Keuangan suatu perusahaan adalah untuk membuat estimasi/penelitian tentang laba, hasil penjualan perusahaan di masa mendatang dan lain-lain aspek finansial perusahaan atau secara umum dapat dikatakan sebagai usaha untuk memproyeksikan ratio-ratio finansialnya yang bertujuan untuk melihat keadaan suatu perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Berbagai alat analisa telah dikembangkan dalam kaitannya dengan tujuan tersebut dan untuk mempermudah proses dalam menganalisa. Analisis semacam itu mengharuskan seorang analisis untuk melakukan beberapa hal, yakni dengan menentukan dengan jelas tujuan analisis, kemudian memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang mendasari laporan-laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan yang diturunkan dari laporan keuangan tersebut, serta memahami kondisi perekonomian dan kondisi bisnis lain pada umumnya yang berkaitan dengan perusahaan dan mempengaruhi usaha perusahaan. Penggunaan data akan sangat berhubungan erat dengan jumlah sampel yang digunakan, penarikan sampel tertentu akan dapat didapat dengan menggunakan jenis data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dilihat dari waktu kebutuhan yang akan digunakan, data dapat dikelompokkan menjadi data cross section dan data time series. Penggunaan jenis data ini sering dipergunakan oleh peneliti untuk melihat keadaan data baik dalam kurun waktu tertentu ataupun beberapa kurun waktu dalam satu hari.

KAJIAN TEORITIS

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:35), “analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan”.

Analisis Cross Section

Menurut Notoatmodjo (2002) Analisis cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (point time approach).

Analisis Time Series

(Runtun waktu) merupakan jenis data yang dikumpulkan menurut urutan waktu dalam suatu rentang waktu tertentu. Jika waktu dipandang bersifat diskrit (waktu dapat dimodelkan bersifat kontinu), maka frekuensi pengumpulan datanya selalu sama (equidistant). Dalam kasus diskrit, frekuensi dapat berupa misalnya detik, menit, jam, hari, minggu, bulan atau tahun.

Salah satu contoh data time series adalah nilai indeks harga saham, yang dicatat dalam jangka waktu yang berurutan. Analisis data time series adalah analisa yang menerangkan dan mengukur berbagai perubahan atau perkembangan data selama satu periode (Hasan, 2002). Analisis time series dilakukan untuk memperoleh pola data time series dengan menggunakan data masa lalu yang akan digunakan untuk meramalkan suatu nilai pada masa yang akan datang.

Analisis Rasio

Berdasarkan penjelasan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), analisis rasio merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja bank, di mana proses ini dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio sekaligus, seperti: rasio permodalan, rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan yang lainnya.

Definisi Mengenai Beberapa Rasio

Rasio keuangan adalah rasio atau ukuran yang dihitung dari akun-akun atau komponen-komponen di laporan keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, untuk melakukan perbandingan kinerja perusahaan antar periode waktu, juga membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Rasio keuangan dibagi menjadi beberapa yaitu:

A. Rasio Likuiditas

Kemampuan sebuah perusahaan membayar kewajiban finansial jangka pendek merupakan analisis rasio keuangan bersifat likuiditas. Likuiditas tidak hanya tentang keadaan keuangan perusahaan saja namun tentang keahliannya merubah aktiva lancar jadi uang kas.

Rumus Rasio Likuiditas terbagi 2:

- Rasio Lancar = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
- Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$

B. Rasio Aktivitas

Untuk mengukur kegunaan dari seluruh sumber daya yang ada maka digunakan rasio aktivitas, dengan analisa keuangan yang efektif. Perbandingan bertahap pada penjualan dan investasi dari jenis rasio yang dilibatkan pada aktiva keuangan. Selain itu adanya persediaan aktiva tetap serta yang lain merupakan tolak ukur adanya rasio aktivitas ini.

Rumus Rasio Aktivitas

- Rata-rata umur piutang = $\frac{365}{\text{Perputaran Piutang}}$
- Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$
- Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$
- Perputaran aktiva tetap = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$
- Perputaran Total Aktiva = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$

C. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas atau leverage ratio merupakan keahlian sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dalam waktu jangka pendek serta jangka panjang jika terjadi likuidasi atau pembubaran perusahaan. Sedangkan jika perusahaan terjadi solvable maka perusahaan tersebut memiliki aktiva atau kekayaan yang mencakup pembayaran semua hutang, begitu sebaliknya jika perusahaan tak mampu membayar hutangnya artinya terjadi insolvable.

Rumus Rasio Solvabilitas

- Debt to Total Asst = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$
- TIE = $\frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$
- Fixed Charge Coverage = $\frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Sewa}}{\text{Bunga} + \text{Biaya Sewa}}$

D. Rasio Profitabilitas

Rasio rentabilitas atau probabilitas adalah rasio yang mewujudkan skill perusahaan dalam menciptakan laba pada periode tertentu serta memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi dan efektifitas manajemen perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional.

Rasio probabilitas juga disebut dengan rasio rentabilitas dimana divisualisasikan kemampuan perusahaan dalam mencapai laba dengan jalan kemampuan serta sumber yang ada yaitu kas, modal, karyawan perusahaan, penjualan, jumlah cabang perusahaan dan sebagainya.

Rumus Rasio Profitabilitas

- Profit Margin = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$
- ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
- ROE = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sampel Penelitian

Sampel dari penelitian ini diambil dari data 3 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT. Kabelindo Murni Tbk (KBLM), PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS), dan PT.Astra Internasional Tbk (ASII). Tahun yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2019-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

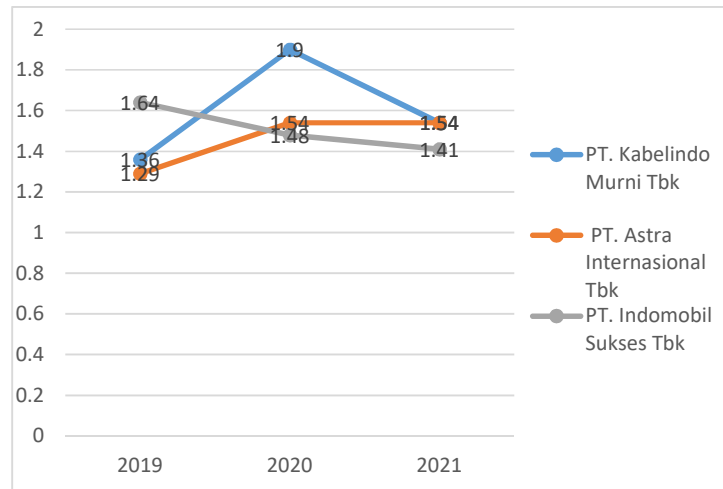
Analisis Tabel Cross Section

| RASIO | PT. Kabelindo Murni Tbk | | | PT. Astra Internasional | | | PT. Indomobil Sukses Tbk | | |
|---------------------------------|-------------------------|-------|--------|-------------------------|-------|-------|--------------------------|-------|--------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2019 | 2020 | 2021 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Rasio Likuiditas | | | | | | | | | |
| Rasio Lancar | 1,36 | 1,9 | 1,54 | 1,29 | 1,54 | 1,54 | 1,64 | 1,48 | 1,41 |
| Rasio Quick | 0,62 | 0,88 | 1,54 | 1,04 | 1,33 | 1,33 | 1,37 | 1,23 | 1,13 |
| Rasio Aktivitas | | | | | | | | | |
| Rata-Rata Umur Piutang (Hari) | 59 | 46 | 45 | 104 | 114 | 96 | 214 | 260 | 202 |
| Perputaran Persediaan | 108 | 74 | 56 | 47 | 48 | 43 | 67 | 93 | 89 |
| Perputaran Aktiva Tetap | 1,6 | 1,2 | 1,1 | 1,8 | 1,3 | 1,4 | 1,65 | 1 | 1,16 |
| Perputaran Total Aktiva | 0,89 | 0,86 | 0,81 | 3,8 | 2,9 | 4,2 | 0,41 | 0,31 | 0,37 |
| Rasio Solvabilitas | | | | | | | | | |
| Rasio Total Utang Ke Total Aset | 0,34 | 0,18 | 0,19 | 0,47 | 0,42 | 0,41 | 0,79 | 0,74 | 0,75 |
| TIE (Time Interest Earned) | 5,3 | 0,7 | 0,9 | 7,8 | 6,4 | 14,1 | 0,25 | -0,26 | 0,0033 |
| Fixed Charger Earned | 1,9 | 1,1 | 0,9 | 2,6 | 2,1 | 2,8 | 0,64 | 0,39 | 0,47 |
| Rasio Profitabilitas | | | | | | | | | |
| Profit Margin | 3,20% | 0,40% | 31,50% | 9,80% | 9% | 12% | 6% | 13% | 1% |
| ROA (Return On Asset) | 2,90% | 0,40% | 25,50% | 6,60% | 0,01% | 7,50% | -2% | 4% | 5% |
| ROE (Return On Equity) | 4,40% | 0,50% | 31,50% | 12,40% | 8,90% | 13% | 11% | 15% | 19% |

Analisis Rasio Laporan Keuangan

A. Rasio Likuiditas

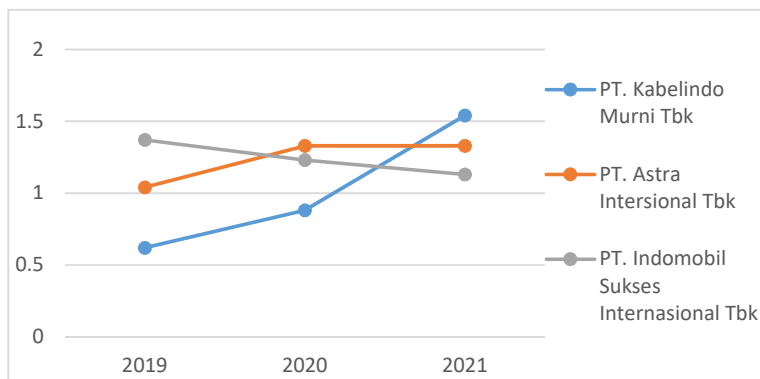
• **Rasio Lancar**



| Perusahaan | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-Rata Industri |
|----------------------------|-------------|-------------|-------------|--------------------|
| PT.KabelindoMurni Tbk | 1,36 | 1,9 | 1,54 | 1,6 |
| PT.Astra Internasional Tbk | 1,29 | 1,54 | 1,54 | 1,46 |
| PT.Indomobil Sukses Tbk | 1,64 | 1,48 | 1,41 | 1,51 |
| Rata – rata | 1,43 | 1,64 | 1,48 | 1,52 |

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan rata-rata industri selama 3 tahun pada 3 perusahaan tersebut mencapai 1,52. Perusahaan kabelindo murni memiliki rasio lancar tertinggi yaitu sebesar 1,6 sehingga angka ini lebih tinggi daripada rata-rata industri. Sedangkan PT. Astra Internasional Tbk dibawah rata-rata sebesar 1,46, tetapi dari ketiga rata – rata perusahaan masih diatas batas wajar yakni 1.0. Hal ini mengindikasikan ketiga perusahaan tersebut mempunyai kemampuan manajemen yang baik dalam melunasi hutang lancarnya.

• **Rasio Quick**

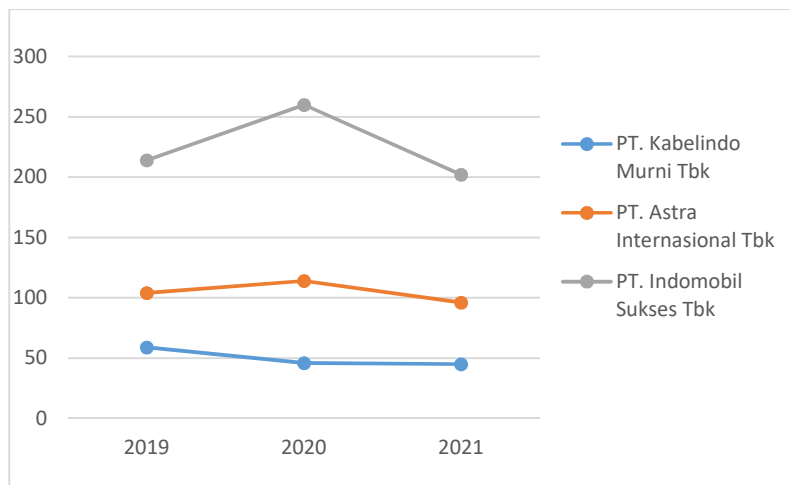


| Perusahaan | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-Rata Industri |
|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------------------|
| PT. Kabelindo Murni Tbk | 0,62 | 0,88 | 1,54 | 1,01 |
| PT. Astra Internasional Tbk | 1,04 | 1,33 | 1,33 | 1,23 |
| PT. Indomobil Sukses Tbk | 1,37 | 1,23 | 1,13 | 1,24 |
| Rata-rata | 1,01 | 1,15 | 1,3 | 1,16 |

Dilihat dari tabel diatas nilai rata-rata quick ratio yang dimiliki PT. Astra Internasional dan PT. Indomobil Sukses sebesar 1,23 dan 1,24 lebih tinggi dari rata-rata industri yaitu sebesar 1,16. Untuk PT. Kabelindo Murni masih dibawah rata-rata industri menunjukkan bahwa sebagian besar aktiva lancar berada dipersediaan sehingga memerlukan promosi lagi untuk mengeluarkan persediaan yang ada dan dapat menjadi kas.

B. Rasio Aktivitas

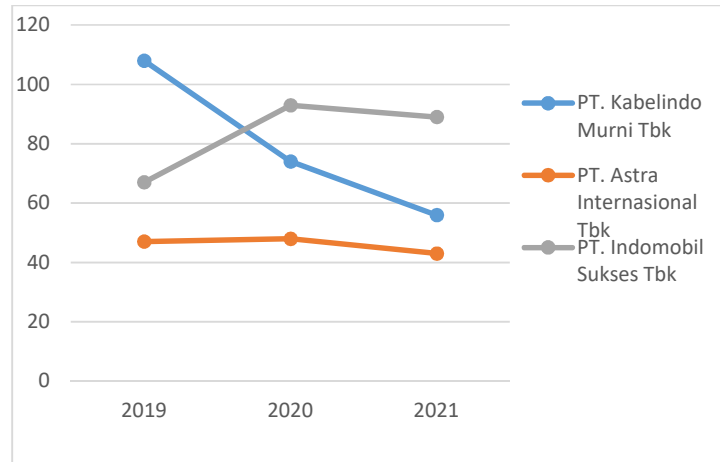
- **Rata-Rata Umur Piutang (Hari)**



| Perusahaan | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-Rata Industri |
|-----------------------------|--------------|-------------|--------------|---------------------------|
| PT. Kabelindo Murni Tbk | 59 | 46 | 45 | 50 |
| PT. Astra Internasional Tbk | 104 | 114 | 96 | 105 |
| PT. Indomobil Sukses Tbk | 214 | 260 | 202 | 225 |
| Rata –rata | 125,7 | 140 | 114,3 | 126,7 |

Dilihat dari tabel di atas perusahaan PT. Kabelindo Murni Tbk memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 50. Rata-rata ini jauh berada dibawah rata-rata industri yakni sebesar 126,7. Hal ini membuktikan bahwa PT. Kabelindo Murni Tbk. mampu untuk mengendalikan piutang yang dimiliki agar bisa cepat tertagih.

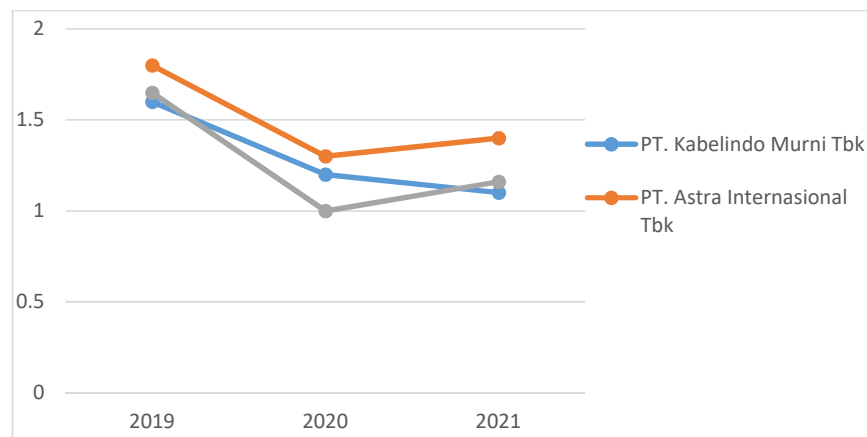
- **Perputaran Persediaan**



| Perusahaan | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-Rata Industri |
|-----------------------------|-----------|-----------|-------------|--------------------|
| PT. Kabelindo Murni Tbk | 108 | 74 | 56 | 79 |
| PT. Astra Internasional Tbk | 47 | 48 | 43 | 46 |
| PT. Indomobil Sukses Tbk | 67 | 93 | 89 | 83 |
| Rata-rata | 74 | 72 | 62,7 | 69,6 |

Dilihat dari tabel diatas PT. Indomobil Sukses memiliki rata-rata tertinggi yaitu sebesar 83 yang berada diatas rata-rata industri sebesar 69,6. Hal ini membuktikan bahwa PT. Indomobil Sukses Tbk. memiliki efektivitas manajemen persediaan. Rata-rata yang terlalu rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam melakukan pengendalian yang efektif.

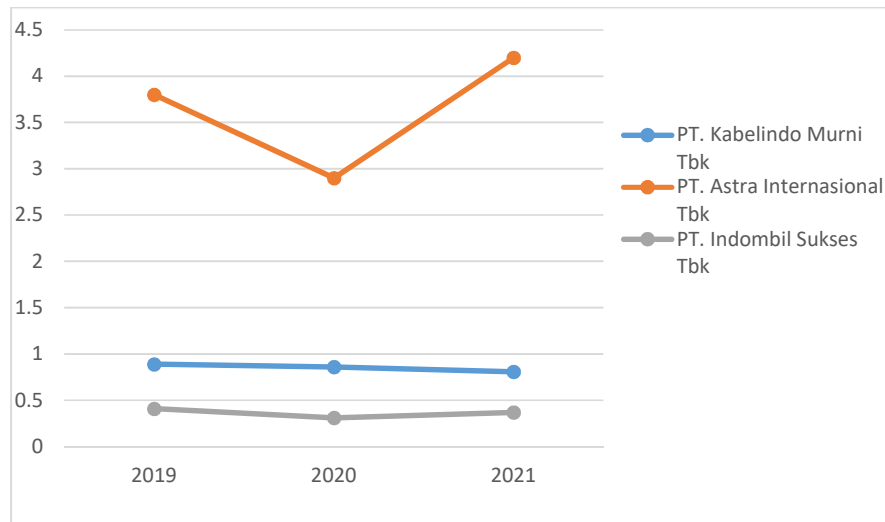
- **Peputaran Aktiva Tetap**



| Perusahaan | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-Rata Industri |
|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------------------|
| PT. Kabelindo Murni Tbk | 1,6 | 1,2 | 1,1 | 1,3 |
| PT. Astra Internasional Tbk | 1,8 | 1,3 | 1,4 | 1,5 |
| PT. Indomobil Sukses Tbk | 1,65 | 1 | 1,16 | 1,27 |
| Rata – rata | 1,7 | 1,2 | 1,2 | 1,4 |

Dilihat dari tabel diatas PT. Astra Internasional memiliki rata-rata perputaran aktiva tetap tertinggi sebesar 1,5 yang memiliki diatas rata-rata industri sebesar 1,4. Untuk dua perusahaan lainnya masih diatas batas wajar yakni 1.0. Hal ini mengindikasikan ketiga perusahaan tersebut mempunyai kemampuan manajemen yang baik dalam menghasilkan penjualan dari aktiva tetap yang dimilikinya.

• **Perputaran Total Aktiva**

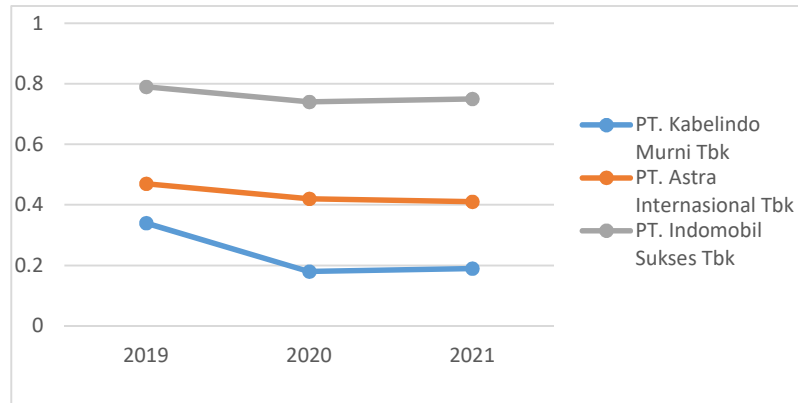


| Perusahaan | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-Rata Industri |
|----------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------------------|
| PT.Kabelindo Murni Tbk | 0,89 | 0,86 | 0,81 | 0,85 |
| PT.Astra Internasional Tbk | 3,8 | 2,9 | 4,2 | 3,6 |
| PT. Indomobil Sukses Tbk | 0,41 | 0,31 | 0,37 | 0,36 |
| Rata – rata | 1,7 | 1,36 | 1,8 | 1,6 |

Dilihat dari tabel diatas Setelah diamati dari grafik diatas, dalam kurun waktu 3 tahun untuk rata-rata industry ketiga perusahaan tersebut yang dapat dikatakan baik dalam mengelola manajemennya ialah PT. Astra Internasional Tbk karena sudah diatas dari 1.0. sedangkan untuk kedua perusahaan dapat dikatakan tidak baik dalam pengelolaan manajemennya.

C. Rasio Solvabilitas

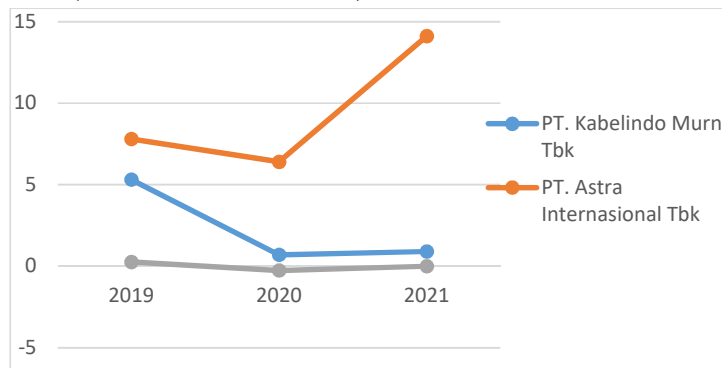
• **Rasio Total Utang Ke Total Aset**



| Perusahaan | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-Rata Industri |
|----------------------------|-------------|-------------|-------------|--------------------|
| PT.Kabelindo Murni Tbk | 0,34 | 0,18 | 0,19 | 0,24 |
| PT.Astra Internasional Tbk | 0,47 | 0,42 | 0,41 | 0,43 |
| PT. Indombil Sukses Tbk | 0,79 | 0,74 | 0,75 | 0,76 |
| Rata – rata | 0,53 | 0,44 | 0,45 | 0,48 |

Dilihat dari tabel pada ketiga perusahaan dalam menggunakan dana kreditur perusahaan tersebut dapat membayar utang perusahaan secara bertahap karena dapat dilihat pada grafik yang diatas mengalami penurunan setiap tahunnya, yang dapat dikatakan bahwa kedua perusahaan tersebut baik dari PT. Kabelindo Murni dan PT. Astra Internasional tidak banyak menggunakan hutang dari kreditur sedangkan pada PT. Indomobil Sukses masih terbilang cukup besar dalam menggunakan dana hutang dari kreditur. Untuk mengenai rata-rata industry setelah mengalami pengamatan dalam kurun waktu 3 tahun ketiga perusahaan tersebut dikatakan bahwa masih kurang baik dalam membayar utang mereka. Jika dilihat dari rata-rata industry perusahaan yang memiliki angka yang cukup tinggi yaitu pada perusahaan PT. Indomobil Sukses sebesar 0,76.

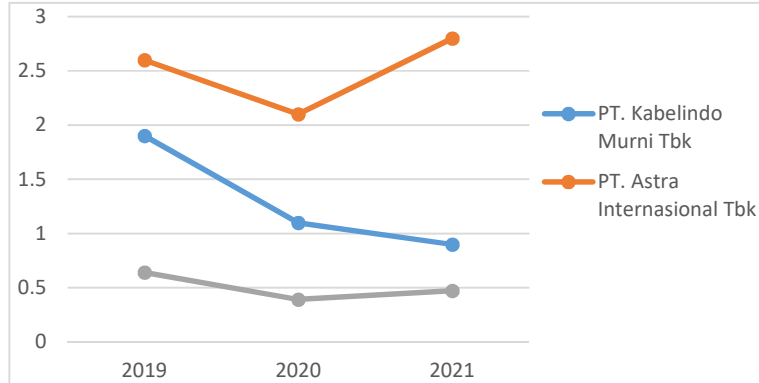
• **TIE (Time Interest Earned)**



| Perusahaan | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-Rata Industri |
|-----------------------------|-------------|-------------|----------|--------------------|
| PT. Kabelindo Murni Tbk | 5,3 | 0,7 | 0,9 | 2,3 |
| PT. Astra Internasional Tbk | 7,8 | 6,4 | 14,1 | 9,4 |
| PT. Indomobil Sukses Tbk | 0,25 | -0,26 | 0,0033 | 0,007 |
| Rata-rata | 4,45 | 2,28 | 5 | 4 |

Dapat dilihat diatas pada PT. Astra Internasional meningkat secara signifikan pada 3 tahun terakhir meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan maka dari itu perusahaan tersebut mampu membayar hutang dengan laba sebelum bunga dan pajak sebesar 6,4 tetapi penurunan ini masih dapat dikatakan baik. Lalu pada PT. Kabelindo Murni pada tahun 2019 nilai berada diatas 1,0 namun pada kurun waktu 2020-2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan dapat dikatakan perusahaan tersebut tidak baik karena tidak mampu dalam membayar utang laba dan hal itu pun juga sama dengannya pada PT. Indomobil Sukses yang dari kurun waktu 2019-2021 mengalami penurunan yang cukup drastis. Jika dilihat dari rata-rata industry baik dari ketiga perusahaan rasio yang memiliki nilai cukup tinggi ialah PT. Astra Internasional Tbk dapat dikatakan bahwa meskipun terlalu rendahnya penggunaan utang (penggunaan finansial leverage) perusahaan tersebut masih terbilang baik.

• **Fixed Charged Coverage**



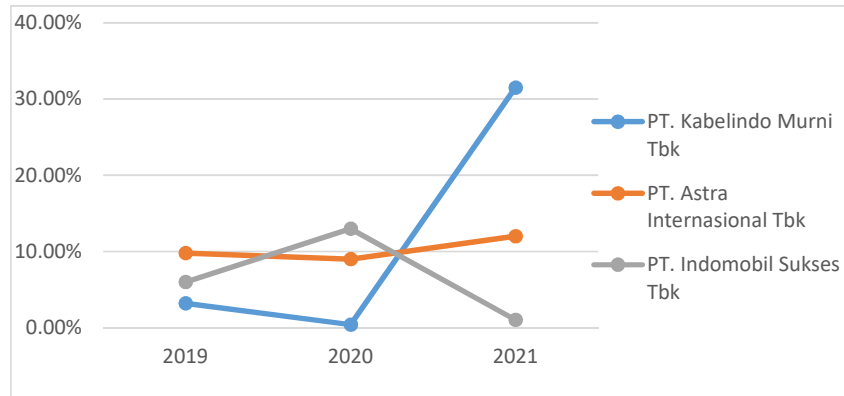
| Perusahaan | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-Rata Industri |
|-----------------------------|------------|------------|------------|--------------------|
| PT. Kabelindo Murni Tbk | 1,9 | 1,1 | 0,9 | 1,3 |
| PT. Astra Internasional Tbk | 2,6 | 2,1 | 2,8 | 2,5 |
| PT. Indomobil Sukses Tbk | 0,64 | 0,39 | 0,47 | 0,5 |
| Rata-rata | 1,7 | 1,2 | 1,4 | 1,4 |

Dilihat dari tabel diatas selama kurun waktu 3 tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa PT. Astra Internasional Tbk memiliki rasio FCC tertinggi pada tahun 2021 dari ketiga perusahaan yakni berada diangka 2,8. Dan dilihat dari rata-rata industry pada PT. Indomobil Sukses rasio diatas dapat diartikan bahwa perusahaan dalam menggunakan asset yang dimiliki untuk meningkatkan semakin menurun.dan untuk PT.Kabelindo

Murni Tbk memiliki rasio FCC pada tahun 2019 mempunyai laba sebelum bunga, pajak, dan sewa yang besarnya 1,9 kali total beban tetap pada perusahaan.

D. Rasio Profitabilitas

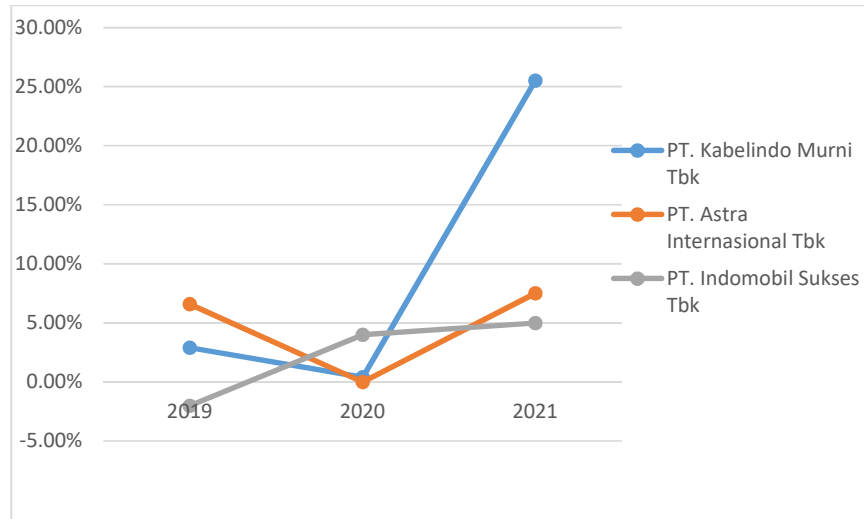
- Profit Margin



| Perusahaan | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-Rata Industri |
|-----------------------------|-------------|-------------|--------------|--------------------|
| PT. Kabelindo Murni Tbk | 3,20% | 0,40% | 31,50% | 11,7% |
| PT. Astra Internasional Tbk | 9,80% | 9% | 12% | 10,3% |
| PT. Indomobil Sukses Tbk | 6% | 13% | 1% | 6,6% |
| Rata – rata | 6,3% | 7,5% | 14,8% | 9,5% |

Dilihat dari tabel di atas bahwa dalam ketiga perusahaan baik PT. Kabelindo Murni, PT. Astra Internasional, dan PT. Indomobil Sukses yang mengalami profit tertinggi dalam mengelola aset yakni PT. Kabelindo Murni Tbk. Dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Sedangkan 2 perusahaan baik dari PT. Astra Internasional dan PT. Indomobil Sukses dilihat dari kurun waktu 2019-2021 mengalami kenaikan dan penurunan, bahkan penurunannya sangat signifikan sehingga perusahaan tersebut dikatakan tidak baik dalam penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya yang tertentu. Dilihat dari segi rata-rata industry bahwa ketiga perusahaan tersebut dapat dikatakan bahwa PT. Kabelindo Murni, PT. Astra Internasional dan PT. Indomobil Sukses dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba yaitu cukup baik.

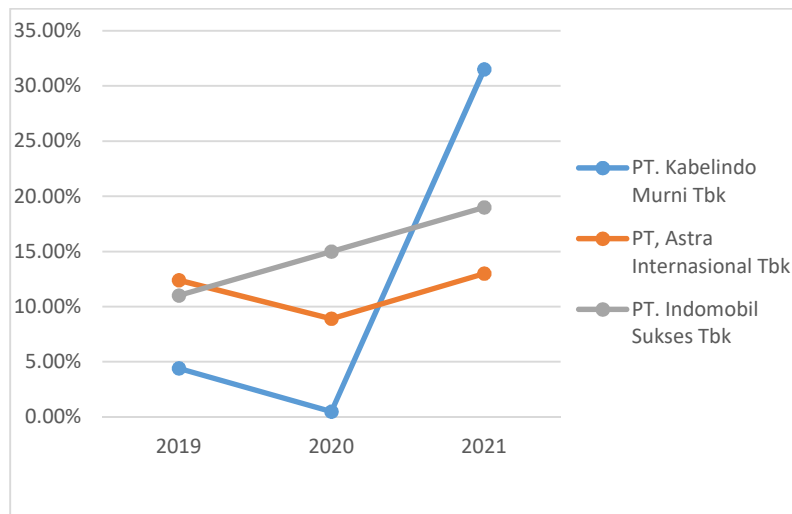
• **ROA (Return On Asset)**



| Perusahaan | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-Rata Industri |
|-----------------------------|-------|-------|--------|--------------------|
| PT. Kabelindo Murni Tbk | 2,90% | 0,40% | 25,50% | 9,6% |
| PT. Astra Internasional Tbk | 6,60% | 0,01% | 7,50% | 4,7% |
| PT. Indomobil Sukses Tbk | -2% | 4% | 5% | 2,3% |
| Rata –rata | 2,5 | 1,47 | 12,7 | 5,5 |

Dilihat tabel diatas dapat dikatakan rata-rata ROA tertinggi dimiliki oleh PT. Kabelindo Murni yaitu sebesar 9,6 yang besarnya lebih dari rata-rata industri. PT. Kabelindo Murni mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi pada tingkat aset tertentu dibandingkan dengan dua perusahaan lainnya.

• **ROE (Return On Equity)**



| Perusahaan | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-Rata Industri |
|----------------------------|--------|-------|--------|--------------------|
| PT. Kabelindo Murni Tbk | 4,40% | 0,50% | 31,50% | 12,1% |
| PT,Astra Internasional Tbk | 12,40% | 8,90% | 13% | 11,4% |
| PT.Indomobil Sukses Tbk | 11% | 15% | 19% | 15% |
| rata-rata | 9,27% | 8.13% | 21,17% | 12,8% |

Dilihat dari tabel diatas kedua perusahaan baik PT. Astra Internasional dan PT. Indomobil diatas dapat dikatakan bahwa pada kurun waktu 2019-2021 mengalami kenaikan dan penurunan yang stabil tetapi tidak dibawa nilai 1,0 sedangkan untuk PT. Kabelindo Murni Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan tetapi di tahun 2021 perusahaan tersebut mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Dapat dikatakan bahwa ketiga perusahaan tersebut cukup baik dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rata-rata industry dalam ketiga perusahaan tersebut sangat baik, karena ketiganya masih diatas batas wajar yakni 1.0. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga perusahaan baik dari PT. Kabelindo Murni, PT. Astra Internasional dan PT. Indomobil Sukses tersebut mempunyai kemampuan manajemen yang baik dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

Kesimpulan

Analisis ini dilakukan dengan perbandingan terhadap data 3 perusahaan pada tahun 2019-2021 yang dihitung menggunakan rata-rata industri (analisis cross-section). Dari data tersebut kita menggunakan Rasio keuangan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerjanya pada PT. Kabelindo Murni Tbk, PT. Astra Internasional Tbk, dan PT. Indomobil Sukses Tbk. PT. Kabelindo Murni Tbk menjadi salah satu perusahaan dengan analisis raso paling bagus diantara PT. Astra Internasional Tbk dan PT. Indomobil Sukses Tbk untuk periode 2019-2021. Hal ini dibuktikan dengan PT. Kabelindo Murni Tbk menjadi yang paling unggul di 3 analisis, yaitu analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas. Meskipun di seluruh rasio yang dianalisis tidak menjadi yang tertinggi akan tetapi angkanya selalu diatas rata-rata industri yang ada.

DAFTAR REFERENSI

- Airlangga, U. Cross Section dan Time Series Analisis Keuangan. Dipetik 11 11, 2022, dari <https://www.coursehero.com/file/50823526/Analisis-Keuangan-Cross-Section-and-Time-Seriesdocx/>
- Assa, S. Cross Section. Dipetik 11 11, 2022, dari Scribd: <https://www.scribd.com/doc/142658545/Makalah-Cross-Section>
- Fresky, J. Bahan Cross Section Dan Time Series. Dipetik 11 11, 2022, dari <https://id.scribd.com/document/541562632/Bahan-Cross-Section-Dan-Time-Series>
- P. I. (2019). LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN. INTERNATIOL,
- P. I. (2020). LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN. INTERNATIOL,
- P. I. (2021). LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN.INTERNATIONAL
Dipetik Oktober 21, 2022, dari sarjanaekonomi.co.id:
<https://sarjanaekonomi.co.id/analisis-rasio-keuangan/> INTERNATIONAL,
- P. A. (2019). LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN.
- Admin. (2021). PT Kabelindo Murni Tbk
- Admin. (2022). Sejarah dan Profil Singkat KBLM (Kabelindo Murni Tbk)